

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah mendesain koleksi “The Goddesses” ini, maka dapat disimpulkan bahwa desainer dapat menghasilkan koleksi adibusana wanita dengan inspirasi karakter dewi-dewi Yunani yang dituangkan dalam bentuk gaun bergaya feminin, *elegant* dan mewah. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan siluet dan *drapery* khas Yunani dengan pengkombinasian warna natural dan aksen warna logam. Penggunaan material yang tepat yakni *chiffon semi-silk*, dapat menghasilkan kesan ringan dan *flowy* pada busana.

Selain itu tema yang diangkat ini merupakan keserasian dengan salah satu tema pada *Trend Forecasting 2014* yaitu *Sagacity - Imperium*. Berdasarkan pengumpulan keterangan mengenai budaya klasik mitologi Yunani dan tren sekarang, maka desain yang dihasilkan dapat diterima di masyarakat dan dapat memenuhi tuntutan berkembang pada adibusana.

Hasil akhir dari perancangan busana ini sesuai dengan target yang dituju yakni ingin melahirkan kesan feminin dan *elegant* pada si pemakaiannya yang merupakan target market yang dituju. Selain itu, desainer ingin menonjolkan desain dan rancangannya dengan menampilkan ciri khas tersendiri yang berbeda namun tetap sesuai dengan konsep yang diangkat. Hal ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru di dalam dunia fashion, sehingga diminati oleh semua kalangan khususnya pada yang tertarik dan menyukai mitologi klasik Yunani.

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang dan memproduksi koleksi “The Goddesses” ini. Salah satu permasalahan dalam proses awal perancangan ini adalah menentukan desain busana yang dapat mewakili kesan keseluruhan *image board* dan tema yang diangkat. Unsur-unsur desain seperti warna, siuet dan detail harus didesain dengan kesatuan yang selaras namun setiap busana tetap mempunyai keunikannya masing-masing.

Dalam proses produksi permasalahan yang muncul yaitu penggunaan material yang tergolong susah yaitu *chiffon semi-silk*. Bahannya yang tipis dan licin membuat proses pemotongan kain dan penjahitan memakan waktu yang lama dan memerlukan ketelitian serta kehati-hatian. Adapun saat melakukan *drapery* banyak memakan waktu dan beberapa diantaranya dilakukan langsung pada *mannequin*. Jatuhnya kain juga harus dipertimbangkan baik dari segi lebar kain yang terbatas dan arah serat kain. Penggunaan serat kain secara serong menghasilkan jatuh kain yang paling baik.

Pencarian material yaitu *lace* juga sedikit terhambat pada penggunaan *lace* dengan warna yang kurang mendekati dikarenakan warna yang diinginkan tidak tersedia. Maka dari itu *lace* yang berwarna kuning emas diberi payet berwarna lebih tua untuk mengejar warna logam *bronze* yang diinginkan. Pengaplikasian payet dan manik-manik harus diperhatikan agar jahitan tidak terlalu kencang dan menimbulkan kain permukaan yang berkerut.